

**PELAYANAN SOSIAL EKONOMI
MASJID SKALA LINGKUNGAN KECAMATAN PADANG UTARA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**HADIAN RESKY AISYAH
NIM :17045011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pelayanan Sosial Ekonomi Masjid Skala Lingkungan
Kecamatan Padang Utara
Nama : Hadian Resky Aisyah
NIM / TM : 17045011/2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2021

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Ahyuni, ST., M.Si
NIP. 196903232006042001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Kamis, tanggal ujian 27 Mei 2021 Pukul 10.10 WIB

PELAYANAN SOSIAL EKONOMI MASJID SKALA LINGKUNGAN KECAMATAN PADANG UTARA

Nama : Hadian Resky Aisyah
TM/NIM : 2017/17045011
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2021

Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Dr. Arie Yulfa, M.Sc

Anggota Penguji : Fitriana Syahar S.Si., M.Si

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hadian Resky Aisyah
NIM/BP : 17045011 /2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

"Pelayanan Sosial Ekonomi Masjid Siala Lingkungan Kecamatan Padang Utara" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 198006182006041003



Padang, Mei 2021

Saya yang menyatakan

Hadian Resky Aisyah
NIM. 17045011

ABSTRAK

Hadian Resky Aisyah, 2021. Pelayanan Sosial Ekonomi Masjid Skala Lingkungan Kecamatan Padang Utara

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui persebaran masjid dan masyarakat miskin di sekitar masjid skala lingkungan Kecamatan Padang Utara. (2) Menganalisis program pelayanan sosial ekonomi berbasis masjid yang sudah dan belum pernah dilakukan oleh masjid skala lingkungan Kecamatan Padang Utara. (3) Menganalisis jangkauan pelayanan sosial ekonomi masjid skala lingkungan Kecamatan Padang Utara.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian *Mixed Method* dengan desain metode *concurrent*. Teknik analisis data yang digunakan adalah *network analyst* dan model analisa data *Miles* dan *Huberman*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) persebaran masjid lingkungan yang ada dan masyarakat miskin sekitarnya masih ada masyarakat miskin yang tidak memperoleh pelayanan sosial ekonomi masjid. (2) program pelayanan sosial ekonomi berbasis masjid yang sudah dilakukan oleh masjid lingkungan penelitian secara umum masih bersifat pelayanan konvensional. (3) perbandingan antara luas jangkauan pelayanan sosial ekonomi masjid menurut radius jangkauan teoritis 400 meter dan survei lapangan di masing-masing kelurahan bervariasi.

Kata kunci : Jangkauan, Masjid Lingkungan, Neighborhood Unit, Pelayanan Sosial Ekonomi.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Analisis Pelayanan Sosial Ekonomi Masjid Skala Lingkungan Kecamatan Padang Utara”.

Proposal ini disusun sebagai bagian dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa, yaitu skripsi untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan proposal ini berbagai pihak telah memberikan sumbangan yang berarti bagi penulis baik berupa dorongan, bimbingan, perhatian dan buku bacaan. Pada kesempatan ini, adapun ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada;

1. Ibu Ahyuni ST.,M.Si sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan ide, gagasan, saran serta masukan terkait penelitian dari awal pembimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Dr. Arie Yulfa M.Sc dan Ibu Fitriana Syahar S.Si., M.Si sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran pada penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya.
3. Bapak Prof. Syafri Anwar, M.Pd sebagai dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis sejak awal masuk jurusan Geografi dan telah bersedia memberi saran dan masukan serta memberikan ACC pada penelitian penulis.

4. Teistimewa, untuk orang tua, Bunda dan Ayah, Ihan, Hilmi, dan keluarga tercinta yang telah menjadi *support system* pertama dan utama. Terima kasih telah mendoakan tanpa henti dan selalu memberi *support* agar penulis semangat menyelesaikan skripsi.
5. Teman-teman seperjuangan, Rafelyna Afrilla dan Ilham Yuhanda yang selalu memberikan semangat dan saling mengirim doa agar sama-sama diberi kemudahan menyelesaikan skripsi.
6. Cha Eun Woo, terimakasih telah menjadi *moodbooster* dalam beberapa bulan belakangan ini dikala sedih.

Semoga segala bimbingan, dorongan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya penelitian skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan saran. Semoga penulisan ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Padang, Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Pelayanan Lingkungan (<i>Neighborhood Unit</i>)	8
a. Konsep <i>Neighborhood Unit</i>	8
b. Perkembangan <i>Neighborhood Unit</i>	11
2. Kemiskinan dan Karakteristik Kemiskinan di Perkotaan	12
3. Masjid Sebagai Wadah Pelayanan Sosial Ekonomi Masyarakat (Hablumminannas)	13
a. Pengertian Masjid	13
b. Klasifikasi Masjid	15
c. Fungsi Sosial dan Ekonomi Masjid	17
d. Jangkauan Pelayanan Masjid	25
B. Kerangka Konseptual	25
C. Penelitian Relevan	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Metode Kuantitatif	31

1. Populasi	31
2. Sampel	31
3. Teknik Pengumpulan Data.....	32
4. Instrumen Penelitian	33
5. Teknik Analisis Data	34
D. Metode Kualitatif	35
1. Teknik Analisis Data.....	35
2. Analisis Data Kualitatif	35
3. Uji Keabsahan Data	35
E. Diagram Alir Penelitian	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
1. Keadaan Geografis Lokasi Penelitian	40
2. Keadaan Demografis	41
3. Sarana Peribadatan	42
B. Hasil Penelitian	
1. Kelurahan Air Tawar Barat	
a. Persebaran Masjid dan Masyarakat Miskin Sekitar Masjid Lingkungan	43
1) Masjid Ikhwanul Muslimin	46
2) Masjid Muhajirin.....	49
3) Masjid Baitussalam	54
b. Program Pelayanan Sosial Ekonomi Yang Sudah dan Belum Pernah Dilakukan Oleh Masjid Lingkungan	60
1) Masjid Ikhwanul Muslimin	60
2) Masjid Muhajirin.....	70
3) Masjid Baitussalam	78
c. Jangkauan Pelayanan Sosial Ekonomi Masjid Lingkungan Penelitian Air Tawar Barat	89
1) Jangkauan Pelayanan Anak Yatim.....	89
2) Jangkauan Pelayanan Masyarakat Miskin	90

3) Jangkauan Pelayanan Majelis Taklim	91
4) Jangkauan Pelayanan Kongsy Kematian	92
5) Jangkauan Pelayanan Tabungan Qurban	93
6) Jangkauan Pelayanan Remaja Masjid	94
7) Jangkauan Pelayanan Masyarakat Oleh Dua Masjid	95
2. Kelurahan Ulak Karang Selatan	
a. Persebaran Masjid dan Masyarakat Miskin Sekitar Masjid Lingkungan	99
1) Masjid Baitul Muttaqien	102
2) Masjid Nurus Sakinah	105
b. Program Pelayanan Sosial Ekonomi Yang Sudah dan Belum Pernah Dilakukan Oleh Masjid Lingkungan	107
1) Masjid Mukhlisin Muhammadiyah	107
2) Masjid Nurus Sakinah	114
3) Masjid Baitul Muttaqien	122
c. Jangkauan Pelayanan Sosial Ekonomi Masjid Lingkungan Penelitian Kelurahan Ulak Karang Selatan	131
1) Jangkauan Pelayanan Anak Yatim	131
2) Jangkauan Pelayanan Masyarakat Miskin	132
3) Jangkauan Pelayanan Tabungan Qurban	133
C. Pembahasan	
1. Persebaran Masjid dan Persebaran Masyarakat Miskin Sekitar Masjid Lingkungan	135
2. Program Pelayanan Sosial Ekonomi Yang Sudah dan Belum Pernah Dilakukan Oleh Masjid Lingkungan	137
3. Jangkauan Pelayanan Sosial Ekonomi Masjid Lingkungan	140
BAB V	
A. Kesimpulan	143
B. Saran	145
DAFTAR PUSTAKA	147
DAFTAR LAMPIRAN	151

DAFTAR TABEL

TABEL:

1. Standar Kebutuhan Sarana Peribadatan Perkotaan	25
2. Penelitian Relevan.....	27
3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	33
4. Kecamatan Padang Utara Berdasarkan Kelurahan	40
5. Sex Ratio Kecamatan Padang Utara Berdasarkan Kelurahan	41
6. Sarana Peribadatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Padang Utara tahun 2018.....	42
7. Daftar Masjid Menurut Tipologi di Kelurahan Air Tawar Barat.....	43
8. Daftar Masyarakat Miskin Memperoleh Pelayanan Masjid Ikhwanul Muslimin	46
9. Daftar Masyarakat Miskin Yang Memperoleh Pelayanan Masjid Muhajirin.....	49
10. Daftar Masyarakat Miskin Memperoleh Pelayanan Masjid Baitussalam	54
11. Daftar Masyarakat Miskin Yang Tidak Memperoleh Pelayanan Masjid Lingkungan Penelitian Air Tawar Barat	56
12. Fasilitas Masjid Ikhwanul Muslimin	61
13. Daftar Anak Yatim Penerima Santunan Masjid Ikhwanul Muslimin	66
14. Daftar Anggota Remaja Masjid Ikhwanul Muslimin.....	67
15. Pelayanan Sosial Ekonomi Masjid Ikhwanul Muslimin	68
16. Fasilitas Masjid Muhajirin	70
17. Daftar Anak Yatim dan Piatu Penerima Santunan Masjid Muhajirin..	74
18. Daftar Peserta Tabungan Qurban Masjid Muhajirin.....	75
19. Pelayanan Sosial Ekonomi Masjid Muhajirin.....	76
20. Fasilitas Masjid Baitussalam.....	78
21. Daftar Anak Yatim Penerima Santunan Masjid Baitussalam	82
22. Pelayanan Sosial Ekonomi Masjid Baitussalam	83
23. Pelayanan Sosial Ekonomi Masjid Lingkungan Penelitian Kelurahan Air Tawar Barat.....	85

24. Luas Jangkauan Pelayanan Masjid Lingkungan Penelitian Kelurahan Air Tawar Barat Teoritis	97
25. Luas Jangkauan Pelayanan Masjid Lingkungan Penelitian Kelurahan Air Tawar Barat Berdasarkan Survei Lapangan	97
26. Daftar Masjid Menurut Tipologi di Kelurahan Ulak Karang Selatan..	99
27. Daftar Masyarakat Miskin Yang Memperoleh Pelayanan Masjid Baitul Muttaqien	102
28. Daftar Masyarakat Miskin Yang Memperoleh Pelayanan Masjid Nurus Sakinah	105
29. Fasilitas Masjid Mukhlisin Muhammadiyah	108
30. Daftar Anak Yatim Penerima Santunan Masjid Mukhisin Muhammadiyah.....	112
31. Pelayanan Sosial Ekonomi Masjid Mukhlisin Muhammadiyah	113
32. Fasilitas Masjid Nurus Sakinah.....	114
33. Daftar Anak Yatim Penerima Santunan Masjid Nurus Sakinah	117
34. Daftar Peserta Tabungan Qurban Masjid Nurus Sakinah	118
35. Pelayanan Sosial Ekonomi Masjid Nurus Sakinah	120
36. Fasilitas Masjid Baitul Muttaqien	122
37. Daftar Anak Yatim Penerima Santunan Masjid Baitul Muttaqien.....	125
38. Pelayanan Sosial Ekonomi Masjid Baitul Muttaqien	126
39. Pelayanan Sosial Ekonomi Masjid Lingkungan Penelitian Kelurahan Ulak Karang Selatan	127
40. Luas Jangkauan Pelayanan Masjid Lingkungan Penelitian Kelurahan Ulak Karang Selatan Teoritis	134
41. Luas Jangkauan Pelayanan Masjid Lingkungan Penelitian Kelurahan Ulak Karang Selatan Berdasarkan Survei Lapangan	134
42. Jangkauan Pelayanan Masjid Lingkungan Penelitian Berdasarkan Threshold dan Range.....	141

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR

1. Prinsip-Prinsip Neighborhood Unit Regional New York	10
2. Hirarki Pusat Pelayanan Masjid	18
3. Kerangka Konseptual	26
4. Diagram Alir Penelitian	38
5. Peta Lokasi Penelitian	39
6. Peta Persebaran Masjid di Kelurahan Air Tawar Barat	44
7. Peta Persebaran Masjid Lingkungan dan Masyarakat Miskin Sekitarnya Kelurahan Air Tawar Barat	45
8. Peta Persebaran Masyarakat Miskin Yang Memperoleh Pelayanan Masjid Ikhwanul Muslimin	48
9. Peta Persebaran Masyarakat Miskin Yang Memperoleh Pelayanan Masjid Muhajirin.....	53
10. Peta Persebaran Masyarakat Miskin Yang Memperoleh Pelayanan Masjid Baitussalam	55
11. Peta Jangkauan Pelayanan Anak Yatim Masjid Lingkungan Penelitian Kelurahan Air Tawar Barat.....	89
12. Peta Jangkauan Pelayanan Masyarakat Miskin Masjid Lingkungan Penelitian Kelurahan Air Tawar Barat.....	90
13. Peta Jangkauan Pelayanan Majelis Taklim Masjid Lingkungan Penelitian Kelurahan Air Tawar Barat.....	91
14. Peta Jangkauan Pelayanan Kongsil Kematian Ikhwanul Muslimin Kelurahan Air Tawar Barat.....	92
15. Peta Jangkauan Pelayanan Tabungan Qurban Masjid Muhajirin Kelurahan Air Tawar Barat.....	93
16. Peta Jangkauan Pelayanan Remaja Masjid Ikhwanul Muslimin.....	94
17. Peta Persebaran Anak Yatim Penerima Santunan Pelayanan Dari Dua Masjid Lingkungan Penelitian Kelurahan Air Tawar Barat	95

18. Peta Jangkauan Pelayanan Teoritis dan Area Overlapping Masjid Lingkungan Penelitian Air Tawar Barat	96
19. Peta Persebaran Masjid Lingkungan Ulak Karang Selatan.....	100
20. Peta Persebaran Masjid Lingkungan Masyarakat Miskin Sekitar Masjid Lingkungan Penelitian Kelurahan Ulak Karang Selatan	101
21. Peta Persebaran Masyarakat Miskin Yang Memperoleh Pelayanan Masjid Baitul Muttaqien	104
22. Peta Persebaran Masyarakat Miskin Yang Memperoleh Pelayanan Masjid Nurus Sakinah.....	106
23. Peta Jangkauan Pelayanan Anak Yatim Masjid Lingkungan Penelitian Kelurahan Ulak Karang Selatan.....	131
24. Peta Jangkauan Pelayanan Masyarakat Miskin Masjid Lingkungan Penelitian Kelurahan Ulak Karang Selatan.....	132
25. Peta Jangkauan Pelayanan Tabungan Qurban Masjid Nurus Sakinah Kelurahan Ulak Karang Selatan.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah muslim terbesar di dunia. Masjid sebagai tempat beribadah telah banyak berdiri di setiap wilayah di Indonesia. Hakikat masjid sebagai lembaga keagamaan pemersatu umat yang tidak dapat dipisahkan dalam keseharian aktivitas umat muslim di dunia untuk kepentingan ibadah, secara umum juga memiliki peran dalam memberikan pelayanan di bidang sosial dan ekonomi kepada masyarakat di lingkungan sekitar masjid. Prabowo (2017:20) menyatakan bahwa peran dan fungsi masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah ritual (*mahdah*) tapi juga ibadah sosial yang lebih luas (*ghairu mahdah*) di bidang ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lainnya sehingga masjid memiliki peran strategis sebagai pusat pembinaan umat dalam upaya melindungi, memberdayakan, dan mempersatukan untuk mewujudkan umat yang berkualitas moderat dan toleran.

Keberadaan dan fungsi masjid begitu penting dalam menumbuhkan kesadaran sosial masyarakat guna mengidentifikasi problematika sosial keluarga miskin dalam radius lingkungan masjid. Berbagai problematika yang masih dialami keluarga miskin di perkotaan diantaranya seperti, minimnya pendapatan masyarakat, ketidakmampuan melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, kesulitan dalam mendapatkan akses pelayanan kesehatan serta belum mampu dalam mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari secara layak.

Dilansir dari *news.harianjogja.com* pada 22 Juni 2020 bahwa Jusuf Kalla selaku ketua dewan masjid Indonesia (DMI) mengungkapkan bahwa telah berdiri sebanyak 800.000 masjid dan mushalla di Indonesia. dengan begitu Indonesia menjadi negara dengan jumlah masjid dan mushalla terbanyak di dunia. Meskipun demikian, masjid dan mushalla tersebut kebanyakan belum berfungsi secara optimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Padahal, masjid memiliki kelebihan tersendiri dibanding lembaga-lembaga lain dalam memberikan pemberdayaankarena masjid secara keruangan berfungsi sebagai pusat ikatan masyarakat untuk mengoptimalkan peran dan fungsi masjid dalam menanggulangi problematika keluarga miskindi lingkungan masjid.

Kenyataan yang terjadi saat ini adalah semangat masyarakat dalam mendirikan dan membangun masjid tidak diikuti dengan keinginan untuk turut serta dalam memakmurkan masjid. Semangat masyarakat dalam memakmurkan masjid hanya terbatas pada usaha untuk membuat bangunan masjid menjadi megah dengan tidak berusaha menghidupkan kegiatan masjid baik yang berhubungan dengan kegiatan peribadahan dan non peribadahan. Pada masa ini banyak berdiri masjid-masjid megah yang berlokasi baik di pusat maupun di pinggir kotaataupun berada di tengah pemukiman penduduk miskin, tetapi sepi jemaah dan sedikit menyelenggarakan kegiatan yang sifatnya memakmurkan masjid.

Salah satu masjid di Indonesia yang memberikan pembangunan sosial ekonomi kepada masyarakat di lingkungan sekitarnya adalah Masjid

Jogokaryandi Yogyakarta. Bentuk-bentuk pelayanan sosial ekonomi yang telah diterapkan oleh pengurus masjid telah beragam sehingga pengelolaanya tidak lagi bersifat konvensional atau tradisional akan tetapi membawa sisi positif modernisasi. Seperti ketika pengurus Masjid Jogokaryan senantiasa menyampaikan informasi perihal kas saldo masjid yang selalu 0 rupiah kepada para jama'ahnya. Kemudian, masjid membuat program shodaqah ATM beras untuk masyarakat miskin sekitar masjid. Selain itu, dalam pelayanan di bidang pendidikan Masjid Jogokaryan juga menyediakan wifi gratis 24 jam dan kegiatan belajar mengaji yang dikelola oleh para remaja masjid. Sumber ekonomi masjid juga tidak hanya berasal dari dana infaq atau donatur melainkan juga diperoleh dari kepemilikan usaha-usaha masjid, seperti penginapan syar'i. Masyarakat yang tidak punya uang untuk berobat ke rumah sakit atau memerlukan biaya sekolah anak-anaknya, masyarakat yang rumahnya rusak dan tidak memiliki uang untuk memperbaiki maka akan dibantu dari kas masjid berbagai program pelayanan sosial ekonomi masjid yang begitu beragam telah dilakukan oleh pengurus masjid sehingga benar-benar memperhatikan masyarakat di sekitarnya

Merujukkenyataan di atas, akan sangat baik apabila pelayanan Masjid Jogokaryan juga diterapkan oleh masjid-masjid yang ada di Kota Padang. Akan tetapi, apakah Masjid-Masjid yang ada di Kota Padang telah menerapkan pelayanan sosial ekonomi terbaru, seperti yang dilakukan oleh Masjid Jogokaryan. Permasalahan ini penting untuk diperhatikan

bagaimana pelayanan masjid dalam memberdayakan masyarakat miskin sekitarnya. Oleh karena itu, agar masjid dapat memberikan pelayanan sosial ekonomi yang baik kepada masyarakat sekitarnya, Ahmad Sutarmadi mengungkapkan bahwa umat muslim memerlukan manajemen masjid dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, baik sumber daya manusia dan sumber daya fisik material masjid untuk mencapai sasarannya, yaitu pelayanan ibadah bagi anggota jamaah dan pemberdayaan umat. Harapannya, setiap masjid dapat mengoptimalkan peran dan fungsi masjid dalam membawa dampak positif terhadap pemberdayaan sosial ekonomi bahkan pendidikan masyarakat miskin di lingkungan masjid.

Data yang terdapat dalam publikasi Badan Pusat Statistik Kota Padang Provinsi Sumatera Barat, bahwa di Kecamatan Padang Utara terdapat jumlah masjid pada tahun 2014 yaitu 53 masjid, tahun 2015 yaitu 55 Masjid, tahun 2016 yaitu 54 masjid, tahun 2017 yaitu 55 Masjid, tahun 2018 yaitu 57 masjid dan tahun 2019 yaitu 54 masjid. Jumlah masjid cenderung mengalami penurunan tidak sejalan dengan tingginya jumlah penduduk beragama islam di Kecamatan Padang Utara. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai bagaimana persebaran masjid dan persebaran masyarakat miskin sekitarnya, pelayanan sosial ekonomi apa saja yang sudah dan belum pernah dilakukan oleh masjid dan bagaimana jangkauan pelayanan masjid-masjid tersebut. Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian

tentang **“Pelayanan Sosial Ekonomi Masjid Skala Lingkungan Kecamatan Padang Utara”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah penelitian ialah:

1. Keberadaan masjid dan masyarakat miskin di sekitar masjid lingkungan Kecamatan Padang Utara.
2. program pelayanan sosial ekonomi berbasis masjid yang sudah dan belum pernah dilakukan oleh masjid lingkungan Kecamatan Padang Utara.
3. Informasi peta jangkauan pelayanan sosial ekonomi masjid lingkungan Kecamatan Padang Utara.
4. Pemberdayaan masyarakat miskin berbasis masjid skala lingkungan Kecamatan Padang Utara.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penelitian perlu dibatasi agar penelitian lebih terfokus. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah menganalisis pelayanan sosial ekonomi masjid skala lingkungan Kecamatan Padang Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Dimana persebaran masjid dan masyarakat miskin di sekitar masjid skala lingkungan Kecamatan Padang Utara?
2. Apa saja program pelayanan sosial ekonomi berbasis masjid yang belum atau sudah pernah dilakukan pada masjid skala lingkungan Kecamatan Padang Utara?
3. Bagaimana jangkauan pelayanan sosial ekonomi pada masjid skala lingkungan Kecamatan Padang Utara?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui persebaran masjid dan masyarakat miskin di sekitar masjid lingkungan Kecamatan Padang Utara.
2. Untuk mengetahui program pelayanan masjid yang belum atau sudah pernah dilakukan masjid skala lingkungan Kecamatan Padang Utara.
3. Untuk mengetahui jangkauan pelayanan sosial ekonomi masjid skala lingkungan Kecamatan Padang Utara.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

- a. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
- b. Kontribusi keilmuan geografi dalam menganalisis fenomena sosial yang terjadi di masyarakat.

2. Manfaat Teoritis

Sebagai implementasi atau penerapan teori *Neighborhood Unit* (pelayanan lingkungan) dengan mengkhususkan peran masjid sebagai fasilitas publik yang mengikat masyarakat setingkat lingkungan dengan ciri memberikan pelayanan sosial ekonomi bagi masyarakat.

3. Bagi Masyarakat

- a. Diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran sosial terkait pemberdayaan masyarakat berbasis masjid.
- b. Diharapkan dapat memberikan informasi kepada pengurus masjid dan masyarakat sekitar tentang pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat berbasis masjid.

4. Bagi Pemerintah

Hasil analisis pelayanan sosial ekonomi pada masjid lingkungan diharapkan dapat memberikan informasi dan dijadikan rujukan bagi dinas atau instansi terkait di Kota Padang untuk merancang sistem pemberdayaan keluarga miskin berbasis masjid sehingga meningkatkan tumbuhnya kesadaran sosial masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Persebaran Masjid dan Masyarakat Miskin Sekitar Masjid Lingkungan

Dalam agama Islam dan konsep *Neighborhood Unit* (Pelayanan Lingkungan), Masjid adalah salah satu fasilitas yang dapat mendorong kebertetanggaan dan membentuk partisipasi masyarakat dalam urusan sosial. Termasuk di dalamnya permasalahan-permasalahan yang dialami masyarakat miskin. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan bahwa persebaran masjid dan masyarakat miskin di sekitar masjid lingkungan penelitian Kelurahan Air Tawar Barat dari total masyarakat miskin berjumlah 343, yang memperoleh pelayanan masjid hanya 210 dan sisanya 130 masyarakat tidak memperoleh pelayanan masjid. Begitu juga, dengan persebaran masjid dan masyarakat miskin di sekitar masjid lingkungan penelitian Ulak Karang Selatan, dari total masyarakat miskin berjumlah 107, yang memperoleh pelayanan masjid hanya 25 dan sisanya 82 masyarakat miskin tidak memperoleh pelayanan masjid.

2. Program Pelayanan Sosial Ekonomi Yang Sudah dan Belum Pernah dilakukan Oleh Masjid Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, pelayanan masjid sebagai tempat ibadah penduduk diantara keenam

masjid lingkungan penelitian telah berjalan dengan optimal, sedangkan pelayanan sosial dan ekonomi dari keenam masjid lingkungan penelitian dapat dikatakan kurang optimal karena pelayanan yang diberikan masih bersifat konvensional. Seperti kegiatan wirid, majelis taklim dan remaja masjid yang tidak semua masjid aktif lagi, santunan bulanan berupa uang untuk anak yatim, santunan untuk masyarakat miskin yang tidak semua masjid menjalankannya. Terkhusus untuk anak yatim/piatu, masjid lingkungan penelitian di Air Tawar Barat umumnya memberikan santunan memang ditujukan untuk anak yatim atau piatu dari keluarga miskin sedangkan, masjid lingkungan penelitian di Kelurahan Ulak Karang Selatan umumnya memberikan santunan kepada anak yatim/piatu saja, dan tidak termasuk dari keluarga miskin.

3. Jangkauan Pelayanan Sosial Ekonomi Masjid Lingkungan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, jangkauan pelayanan sosial ekonomi masjid lingkungan penelitian apabila dibandingkan dengan luas jangkauan masjid secara teoritis, ada beberapa pelayanan yang area luas jangkauannya lebih besar dari area jangkauan pelayanan secara teoritis, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil analisis terhadap peta-peta jangkauan pelayanan yang telah dibuat, hasil penelitian akan memfokuskan jangkauan pelayanan sosial ekonomi masjid lingkungan penelitian terkait

elayanan terhadap masyarakat miskin sekitar masjid bahwa dari keenam masjid lingkungan tersebut pelayanan yang diberikan tidak terpenuhi berdasarkan threshold karena masih ada masyarakat yang seharusnya memperoleh pelayanan masjid akan tetapi tidak terlayani dan terpenuhi berdasarkan range oleh dua masjid lingkungan yaitu Masjid Ikhwanul Muslimin sejauh 580 m dan Masjid Nurus Sakinah sejauh 510 meter serta tidak terpenuhi berdasarkan range oleh empat masjid lingkungan karena tidak mencapai range 400 meter sesuai arahan SNI 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perkotaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah penulis tulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah setempat untuk memperhatikan keberadaan masjid yang merata agar mampu dijangkau oleh setiap masyarakat. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi bahan renungan bagi pengelola atau pengurus masjid-masjid yang ada, khususnya Kecamatan Padang Utara dalam menciptakan sistem manajemen pelayanan masjid yang tidak lagi konvensional melainkan dapat belajar membentuk pelayanan masjid secara inklusif salah satunya dengan menciptakan sistem informasi pelayanan masjid secara online agar informasi masjid dapat diakses dan diketahui oleh siapa saja yang membuka laman sistem informasi tersebut. Sistem informasi tersebut salah satunya diharapkan mampu menciptakan

sistem pemberdayaan bagi masyarakat miskin sekitar masjid agar menjadi penggerak untuk bagi masyarakat lainnya untuk menumbuhkan kesadaran sosial dalam upaya meringankan dan membantu keluarga miskin sehingga masjid mampu berperan dalam menghilangkan lingkaran kemiskinan yang dialami oleh keluarga-keluarga miskin.

Selain itu, berdasarkan peta jangkauan yang telah dihasilkan terutama pada peta jangkauan masjid berdasarkan jarak teoritis SNI tata perencanaan lingkungan perkotaan, peta tersebut dapat disebarluaskan dan disosialisasikan kepada petugas masjid agar dijadikan pedoman bagi petugas masjid untuk memperhatikan persebaran bantuan atau pelayanan yang diberikan kepada masyarakat sekitarnya agar menghindari terjadinya *overlap* bantuan kepada beberapa masyarakat. Hal ini penting diperhatikan agar memberikan kesempatan pemerataan pelayanan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar. 2007. *Manajemen Berbasis IT*. Yogyakarta: PT Arina.
- Amir, Ria Rezky. 2016. “Manajemen Takmir Masjid Nurul Iman Batua: Tinjauan Pengembangan Dakwah di Kelurahan Paropo”. Program Studi Dakwah dan Komunikasi Pasca Sarjana. UIN Alauddin Makassar. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1742/1/full.pdf> diakses pada 4 Oktober 2020.
- Amiruddin, Teuku. 2008. *Masjid Dalam Pembangunan*. Yogyakarta: UII
- Aqli, Wafirul. 2010. “Analisa Buffer Dalam Sistem Informasi Geografis Untuk Perencanaan Ruang Kawasan”. *INERSIA*. Nomor 2. Hlm 192-201. <https://journal.uny.ac.id/index.php/inersia/article/viewFile/10547/8063>.diakses 30 Januari 2020.
- Badan Pusat Statistik Kota Padang. 2018. *Kecamatan Padang Utara Dalam Angka 2018*. Padang: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kota Padang. 2019. *Kota Padang Dalam Angka 2019*. Padang: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kota Padang. 2020. *Kota Padang Dalam Angka 2020*. Padang: Badan Pusat Statistik.
- Banerjee, Tridib, & William C Baer. 1984. *Beyond the Neighborhood Unit: Residential Environments and Public Policy*. Amerika Serikat: Springer.
- BAPPENAS. 2010. “Laporan Akhir Evaluasi Pelayanan Keluarga Berencana Bagi Masyarakat Miskin (Keluarga Pra Sejahtera/KPS dan Keluarga Sejahtera I/KS-I)”. Jakarta: Direktorat Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlingkungan Anak Kedeputian Sumber Data Manusia dan Kebudayaan BAPPENAS. https://www.bappenas.go.id/files/3513/4986/1937/laporan-akhir-evaluasi-28-jan-1__20110512124617__1.pdf diakses pada 4 Oktober 2020.